



Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilan Bermain Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Atas

Adinda Artamevia Y¹, Febi Kurniawan², Ega Trisna Rahayu³

¹Mahasiswa Universtas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universtas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 22 November 2022

Revised: 24 November 2022

Accepted: 26 November 2022

The purpose of this study was to determine the effect of the Direct Instruction Model on playing skills in volleyball extracurricular activities for SMAN 12 Jakarta students. To find out whether there is an effect of Direct Instruction Mode on Playing Skills in volleyball extracurricular activities. The research method used in this study is the experimental method. The design or design in this study uses one group pretest posttest design. The population in this study were 29 students. The sample selection used purposive sampling by taking samples, namely new school year students who this year had just taken part in volleyball extracurricular activities. The number of research samples was 12 students. The results of the paired sample t-test in the experimental group showed significant results of 0.000 and the mean pretest value was 62.75 and the mean posttest value was 74.25, there was a difference of 11.5 between the pretest value and the posttest value, indicating that there was such an influence it can be concluded, that the Direct Instruction Model improves playing skills in volleyball extracurricular activities

Keywords: Play Skills, Direct Instruction Model

(*) Corresponding Author: adinda@gmail.com

How to Cite: Artamevia Y, A., Kurniawan, F., & Rahayu, E. (2022). Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilan Bermain Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 37-44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7460428>.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah sebuah proses awal dari hidup. begitu pula dengan pendidikan jasmani yang sudah menjadi satu kesatuan dalam pendidikan, di dalam pendidikan jasmani terdapat banyak kesempatan yang diberikan pada siswa agar dapat terlibat dalam melakukan pembelajaran aktivitas jasmani. namun muncul kembali dan berubah nama menjadi olahraga. Terjadinya perubahan menjadi meluas terlebih lagi pada struktur serta isi dari kurikulum pada seluruh sekolah.

Pendidikan jasmani sangat menjunjung tinggi sportivitas dan untuk mewujudkan nilai tersebut sebagai tenaga pendidik harus memberi contoh yang baik pada siswa. Pendidikan jasmani juga mempunyai ciri maupun karakteristik yang berbeda dari Pendidikan umum oleh karna itu penjas sudah melekat pada pendidikan. Karena tanpa Pendidikan jasmani proses Pendidikan di sekolah akan berat sebelah dan bukti nyata dari Pendidikan jasmani ialah untuk meningkatkan keterampilan psikomotor.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dalam pendidikan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar para siswa mampu untuk mengembangkan bakat pada diri mereka pada bidang yang berada diluar akademik. Adanya kegiatan ini dilakukan secara swadaya yang berasal dari pihak sekolah atau



siswa sendiri dengan menggunakan jam diluar pelajaran sekolah. Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini diperlukan pedoman yang dipakai dalam melakukan kegiatan dengan tujuan agar terlaksananya dengan lancar ekstrakurikuler ini dan telah membuahkan hasil dalam upaya mengembangkan bakat diri. Perlu adanya informasi yang mengandung tujuan dan peran hambatan yang ada selama ini pada warga sekolah dapat melaksanakan tujuan ekstrakurikuler ini. Pada umumnya, pendidikan jasmani dapat memengaruhi potensi para siswa pada hal afektif, kognitif dan psikomotor yang didapat melalui kegiatan, siswa banyak mendapat pengalaman seperti kecekatan, kerja sama, emosi dan terampil. Didalam Pendidikan jasmani juga banyak hal yang dapat dipelajari dan menurut Dauwer and Pangrazy terdapat 3 hal penting yaitu :

Meningkatkan kebugaran jasmani dan Kesehatan siswa (1), meningkatkan keterampilan fisik yang beragam serta menguasai keterampilan berbagai macam gerak (2), meningkatkan pengertian siswa tentang prinsip-prinsip gerak serta penerapannya dalam praktik kegiatan berolahraga (3).

Sebenarnya permainan bola voli juga masuk dalam materi pembelajaran Pendidikan jasmani akan tetapi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang diajarkan hanyalah hal dasar dalam permainan bola voli. Berbeda dengan pada saat kegiatan ekstrakurikuler, hampir semua hal diajarkan kepada peserta agar dapat lebih memahami permainan bola voli yang sesungguhnya, ekstrakurikuler sebenarnya sangat mirip dengan konsep olahraga yaitu untuk mengasah keterampilan bermain serta mendapatkan prestasi dari kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pun siswa dapat mengeksplor dirinya lebih luas lagi, karna banyak pula nilai kehidupan yang bisa didapatkan dalam permainan bola voli.

Apabila dalam olahraga bola voli yang memberikan materi disebut pelatih, lain hal dengan ekstrakurikuler yang umumnya memanfaatkan guru Pendidikan jasmani sebagai pembinanya, akan tetapi di jaman sekarang sudah banyak sekolah yang merekrut pelatih bola voli yang berlisensi untuk melatih para peserta ekstrakurikuler bola voli agar bisa mendapatkan ilmu setara atlet.walaupun hasil yang didapat tidak sebesar atlet nasional yang sudah mendapat pelatihan selama bertahun-tahun. Karakteristik peserta didik juga diasah di ekstrakurikuler bola voli, peserta didik akan belajar bagaimana caranya menjalankan perintah yang diberikan agar berjalan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh pelatih, karna setiap posisi mempunyai tugas masing-masing yang menjadikan tim kompak, satu tujuan untuk bermain sebaik mungkin tanpa memikirkan kalah atau menang, Karna bermain dengan baik menjadi tujuan utamanya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah biasanya karakteristik yang ditemukan lebih beragam, karna kebanyakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tidak mempunyai pengalaman dalam olahraga bola voli, oleh karna itu lingkungan sangat mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler yang cocok untuk dirinya, karna banyak siswa yang enggan memilih ekstrakurikuler yang tidak sesuai dengan kepribadian siswa tersebut.terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler. Sebenarnya permainan bola voli juga masuk dalam materi pembelajaran Pendidikan jasmani akan tetapi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang diajarkan hanyalah hal dasar dalam permainan bola voli. Berbeda dengan pada saat kegiatan ekstrakurikuler, hampir semua hal diajarkan kepada peserta agar dapat lebih

memahami permainan bola voli yang sesungguhnya, ekstrakurikuler sebenarnya sangat mirip dengan konsep olahraga yaitu untuk mengasah keterampilan bermain serta mendapatkan prestasi dari kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pun siswa dapat mengeksplor dirinya lebih luas lagi, karna banyak pula nilai kehidupan yang bisa didapatkan dalam permainan bola voli.

Pada dasarnya model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tersusun secara sistematis dengan kata lain model pembelajaran merupakan lapisan yang melengkapi penerapan suatu metode serta teknik pembelajaran (Komalasari, 2013 : 57) .Dalam kurikulum Pendidikan jasmanii atau yang sering disebut penjas kes, bola voli merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada siswa pada semua tingkatan Pendidikan baik SD, SMP, SMA. Bahkan permainan bola voli pun diajarkan di perguruan tinggi pada jurusan olahraga. Hal pertama yang diajarkan pada materi bola voli yaitu teknik dasar yaitu Passing, Serve, Spike, Block. Passing merupakan materi atau Teknik pertama yang harus dikuasai dalam bola voli, passing pun terdiri dalam dua Teknik yaitu Passing Atas dan Passing Bawah. Kedua Teknik tersebut berguna untuk mengoperasikan bola kepada rekan satu tim dengan Teknik yang sesuai sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah adalah suatu gerakan passing yang dilakukan oleh seorang pemain untuk menerima bola servis atau smash yang dilakukan oleh lawan (Mutohir, T, C, et all.2012). passing bawah sangat berguna untuk pertahanan bahkan bisa juga sebagai serangan kepada tim lawan dan poin bagi tim sendiri

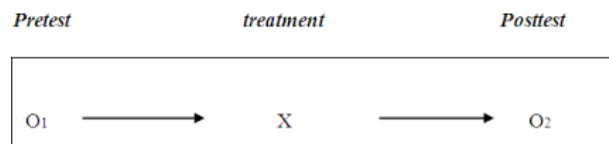
Dalam kegiatan ekstrakurikuler kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang paling digemari para siswa, Salah satu contohnya yaitu voli. Voli adalah permainan yang dilakukan oleh pemain berjumlah 6 orang dalam satu tim. Dalam permainan bola voli pun juga banyak keterampilan dasar yang dapat dikuasai maupun dipelajari karna voli merupakan cabang olahraga yang lumayan populer di semua kalangan usia.

Bahkan sebelum adanya pelatih yang direkrut oleh sekolah untuk melatih, kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak berjalan lancar dan jarang melakukan kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi sekarang setelah adanya pelatih yang rajin memberikan materi langsung kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli, siswa baru yang mengikuti ekstrakurikuler lebih banyak daripada tahun sebelumnya. Menurut Pak Nandang Priatna selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli SMAN 12 Jakarta pun menuturkan bahwa sebelum beliau masuk para siswa tahun ajaran baru yang mengikuti ekstrakurikuler sangat jauh dibawah rata-rata dalam penguasaan Teknik dasar yang sebenarnya sangat diperlukan dalam keterampilan bermain bola voli dan sampai saat ini pun tim ekstrakurikuler bola voli SMAN 12 Jakarta tidak pernah mengikuti kegiatan perlombaan baik antar sekolah menengah atas maupun antar wilayah. Oleh karna itu penulis ingin melakukan penelitian pada siswa tahun ajaran baru yang baru saja masuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan kemampuan Teknik dasar serta keterampilan bermain bola voli dengan menggunakan metode untuk mempengaruhi cara bermain siswa, dari hal yang paling mendasar. Seperti penguasaan teknik dasar dalam voli yaitu passing, servis, dan smash. Teknik dasar yang dimiliki siswa ekstrakurikuler di SMAN 12 Jakarta terbilang masih sangat kurang dalam melakukan permainan bola voli. Hal ini dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan permainan yang membuat

peneliti ingin melakukan tes keterampilan bermain melalui model direct instruction pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler voli.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada tujuan utama yaitu untuk mengetahui apakah adanya Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilan Bermain Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMAN 12 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan menggunakan metode eksperimen. Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen antara lain: "pre- experimental design, true experimental design; factorial design, dan quasi experimental design. Kemudian siswa dapat langsung praktik serta diajari teknik dasar bermain bola voli dengan menggunakan direct instruction model. Penelitian ini memakan waktu 4 minggu dalam tiap minggunya terdapat 2 kali pertemuan. Jadi totalnya yaitu 10 kali pertemuan. Setelah diajarkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran, dilakukan test (posttest) pada siswa. Berikut desain dari penelitian :



Gambar 1. One Group Pretest-Posttest Design

Sumber: Sugiyono, 2014

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest (sebelum diberikan treatment)

X : Treatment (dengan menggunakan direct instruction model)

O2 : Nilai Posttest (setelah diberikan treatment)

Pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk mendapatkan data penelitian yang diawali dengan memberi tes awal (pretest) yang telah dibuat dengan variabel menggunakan tes Game Performance Assesment Instrument (GPAI) sebagai pengujian permainan bola voli di SMAN 12 Jakarta.

HASIL & PEMBAHASAN

Prosedur yang peneliti lakukan yaitu dengan cara memberikan pembelajaran secara langsung dengan menggunakan instrument GPAI. Tahap awal yang peneliti lakukan adalah menguji keterampilan bermain siswa pada saat pre-test dengan tujuan untuk mengetahui seberapa terampil mereka dalam melakukan kegiatan bola voli. Kemudian setelah dilakukan pre-test pada siswa peneliti mulai menjelaskan dan menerapkan langsung materi dengan menggunakan direct instruction model. Pada tahap selanjutnya peneliti menguji kembali keterampilan bermain bola voli siswa sesuai dengan instrument GPAI yang sudah diberikan dengan menggunakan direct instruction model. Hasil dari nilai pre-test dan post-test inilah yang akan dijadikan dasar untuk mengetahui apakah adanya pengaruh

direct instruction model terhadap keterampilan bermain setelah diberikannya suatu perlakuan. Pada deskripsi hasil penelitian ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varians, nilai maksimum dan minimum. Selanjutnya deskripsi data dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53651385
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.222
	Negative	-.166
Test Statistic		.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022.

Pada tabel diatas, hasil pengujian dari tingkat signifikansi uji normalitas dengan sampel sebanyak 12 memiliki nilai Asymp.Sig sebesar 0,104 dimana nilai tersebut lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($0,104 < 0,05$) Maka, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
LeveneStatistic		df 1	df 2	Sig.	
variabel	Based on Mean	.787	1	22	.384
	Based on Median	.018	1	22	.894
	Based on Median andwith adjusted df	.018	1	19.784	.894
	Based on trimmed mean	.849	1	22	.367

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan alat analisis SPSS 25 based on mean, diketahui dalam perhitungan pre-test dan post-test, keterampilan bermain mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,367 > 0,05$, maka variansi pada setiap sampel sama (homogeny).

Tabel 3. Hasil Uji T Sampel Berpasangan

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest	-	4.87728	1.40795	-	-	-8.641	11	.000
	Posttest	12.16667			15.26554	9.06779			

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas, pada tabel terlihat bahwa nilai signifikansi 2-tailed $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dengan hasil post-test. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap keterampilan bermain dalam pengimplementasian direct instruction model sebagai model dalam melatih keterampilan bermain siswa kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 12 Jakarta. Hasil dari analisis data tersebut yaitu kedua variabel berpengaruh pada hasil pretest dan posttest, maka dapat ditarik kesimpulan H_0 di terima: bahwa adanya pengaruh direct instruction model pada keterampilan bola voli di ekstrakurikuler SMAN 12 Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pre-test dan hasil belajar post-test. Terlihat dari faktor direct instruction model yang diterapkan pada pembelajaran seperti penyampaian tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa, serta memberikan pelatihan dan penerapan secara berkala terbukti mampu meningkatkan keterampilan bermain siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Voli di SMAN 12 Jakarta.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mempermudah penyampaian materi dengan menggunakan direct instruction model dan menjadi sebuah referensi atau inovasi baru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler voli, guru/pelatih dapat menggunakan direct instruction model sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk proses pelatihan dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain lebih baik. Guru atau pelatih diharapkan untuk melakukan tindak lanjut pada pembelajaran untuk mempertahankan keterampilan bermain siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2003). Alat Evaluasi Keterampilan. *Jurnal Nasional Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*.
- Astuti, Yuni. "Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang)." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4.1 (2017): 01-16.
- Gustiana, Hary. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Festiawan, Rifqi. "Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal." *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 3.2 (2020): 143-155.
- Irwanto, Edi, and Puji Setyaningsih. "Metode Pembelajaran Langsung dan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) pada hasil Pembelajaran pasing bawah Bola Voli." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6.1 (2020): 9-17.
- Juliantie, T., Subroto, & Yudiana. (2013). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*.
- Karisman, Vicki Ahmad. "Implementasi Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli." *Physical Activity Journal (PAJU)* 2.1 (2020): 80-89.
- Kurniawan, Kurniawan, and Gilang Ramadan. "Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Pada Ekstrakurikuler Bolavoli." *JUARA: Jurnal Olahraga* 1.2 (2016): 110-120.
- Munggaran, Wildan Mahacita. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DENGAN FEEDBACK TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Oslin, J. ., Mitchell, S. ., & Griffin, L. . (1998). *The Game Performance Assesment Instrument (GPAI)*.
- Padillah, Ade, Yunyun Yudiana, and Tite Juliantine. "The Effect of Cooperative Learning Model and Peer Teaching Model in Volleyball Games on Social Skills and Volleyball Games Performance." *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 5.1 (2020): 35-39.

- Rahayu, Ega Trisna. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan." (2016).
- Ramadhan, Riki, Amung Ma'mun, and Agus Mahendra. "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Bermain Bolavoli Dalam Pendidikan Jasmani." *Edusentris* 5.1 (2018): 14-22.
- Setiawan, D. (2006). Dani Setiawan, 2014 Pengaruh Model Teaching Games For Understanding (TTGfU) dan Model Direct Instruction Terhadap Selfesteem dan Keterampilan Bola Voli di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- Sidik NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>
- Sugiyono. (2014). *Metode Pembelajaran Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Setiawan, Anang, Yudhi Kharisma, and Sandi Yohan. "The Effect of Direct Instruction Learning Model on The Underpass Learning Outcome in Volleyball." *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 5.2 (2020): 143-148.
- Taneo, Divaldo, et al. "Pengaruh Direct Intruction Model Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Siswa Menengah Atas." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8.13 (2022): 109-117.
- Wardhani S, Vina Kusumah. **HUBUNGAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI DENGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS: Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 2 Purwakarta**. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.